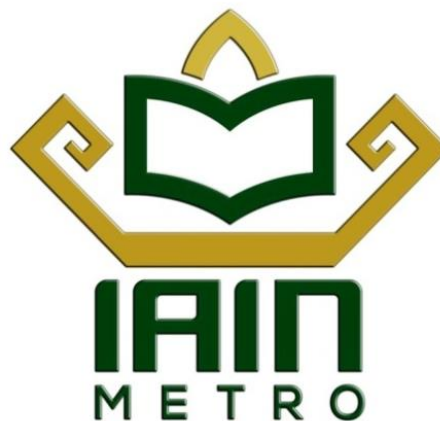


SKRIPSI

**PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA**

Oleh

**JAMIL KURNIAWAN
NPM: 1801051033**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Jamil Kurniawan
NPM: 1801051033

Pembimbing : Sudirin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

NAMA : Jamil Kurniawan

NPM : 1801051033

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqoyshahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 2 003

Metro, 05 Juni 2023
Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iaainmetro.ac.id Website: www.iaainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : - Kepada Yth
Perihal : **Permohonan Di Munaqosahkan** Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperluanya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Jamil Kurniawan
NPM : 1801051033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan untuk di munaqosahkan.

Demikian harap kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.19800607 200312 2 003

Metro, 05 Juni 2023
Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3891/ln.28.1/D/PP.009/07/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA, disusun oleh: JAMIL KURNIAWAN, NPM: 1801051033, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syariah pada hari/ tanggal: Rabu/21 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

Oleh :

Jamil Kurniawan

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka permasalahan yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Miftahul Huda tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pre-eksperiment dengan menggunakan rancangan *one-group pre test post test design*. Pre-eksperiment jenis *one-group pre test-post test design* adalah penelitian yang terdapat dua pelaksanaan tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilakukan terhadap 13 siswa di salah satu MI Miftahul Huda kabupaten Lampung Timur. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk uraian dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, uji hipotesis data dan uji N-gain.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t yaitu hasil nilai probabilitas pada signifikan (2 tailed) adalah 0,000 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *post test*. Dengan demikian metode pembelajaran *mind mapping* terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar aqidah akhlak siswa.

Kata Kunci: *metode pembelajaran mind mapping, hasil belajar siswa*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamil Kurniawan
NPM : 1801051033
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Jamil Kurniawan
NPM. 2801051033

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al-Baqoroh:153)¹

¹ Q.S Al-Baqarah ayat 153.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, penulisan tugas akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Bapak Taufik dan Umi Fatimah, yang tiada henti mendo'akan dan mendukungku dengan penuh cinta serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tak terbatas. Terimakasih tak terhingga kepada orangtuaku karena sudah bekerja keras dan mengusahakanku hingga sampai pada pendidikan ini.
2. Untuk adik perempuanku yang bernama Zahra Aulia Ulfa, yang selalu menjadi motivasi dan selalu memberikan semangat untuk menggapai cita-citaku.
3. Dosen pembimbing Sudirin, M.Pd yang tak pernah lelah membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh keluarga besarku, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk menggapai keberhasilanku.
5. Sahabat-sahabat tersayang, yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi, serta membantu dan menemaniku untuk menggapai keberhasilanku, terimakasih atas pengertian, kepedulian, kekeluargaan dan kerjasamanya selama ini.
6. Seseorang yang tidak bosan berproses bersamaku, 1802090027 terimakasih telah memberikan motivasi, semangat serta menemani dalam menyelesaikan tugas akhir ini. *Thanks for coming to my life.*
7. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI C 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
8. Almamater tercinta yang selalu kubanggakan yakni IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk seluruh manusia.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Srata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Sudirin, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.
5. Bapak Supandi, S.Pd selaku kepala sekolah MI Miftahul Huda dan bapak H. Solikin, S.Pd.I selaku guru kelas IV MI Miftahul Huda serta Ibu Juhariyah, S.Pd.I selaku guru kelas V MI Miftahul Huda, yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.

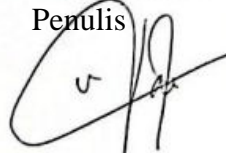
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro
7. Fara Hanifah dan Arbi Affan Bukhori, sahabat paling berperan dalam memberi semangat dan berbagi rasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Metro, Juli 2023

Penulis



Jamil Kurniawan

NPM: 1801051033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Macam-macam Hasil Belajar	12
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	14

B. Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	16
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	16
2. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	16
3. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	17
4. Prosedur <i>Mind Mapping</i>	18
C. Aqidah Akhlak	19
1. Pengertian Aqidah Akhlak	19
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	21
3. Materi Ajar	22
D. Kerangka Berpikir	24
E. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda	44
2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda	45
3. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda	46
4. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Uji Normalitas.....	48
2. Pengujian Hipotesis (Uji t).....	49
3. Uji N-Gain.....	50
C. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ujian Tengah Semester ganjil Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda.....	3
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda	29
Tabel 3.2 Hasil Rekapitulasi Validitas Butir soal	36
Tabel 3.3 Hasil Rekapitulasi Realibilitas.....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Metode <i>Mind Mapping</i>	39
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda	47
Tabel 4.2 Skor Pretest dan Posttest.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest	49
Tabel 4.4 Hasil Uji t Data Pretest dan Posttest	50
Tabel 4.5 Hasil Uji N-Gain Data Pretest dan Posttest	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MI Miftahul Huda	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Miftahul Huda	46
Gambar 4.3 Denah MI Miftahul Huda	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Prasurvey	60
Lampiran 2	Surat Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 3	Surat Tugas.....	62
Lampiran 4	Surat Izin Research	63
Lampiran 5	Surat Balasan Research	64
Lampiran 6	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	65
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	66
Lampiran 8	Outline	67
Lampiran 9	Alat Pengumpulan Data	70
Lampiran 10	Lembar Hasil Observasi.....	82
Lampiran 11	Lembar Pengesahan Seminar Proposal	83
Lampiran 12	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 13	Hasil Turnitin	86
Lampiran 14	RPP.....	88
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa dan guru. Kegiatan belajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Komunikasi menjadi peran penting dalam mengajar.

Agar komunikasi guru dan siswa berlangsung dengan baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa. Banyak cara lain yang termasuk model pengajaran dapat membantu siswa dengan mudah menerima materi yang disampaikan secara langsung seperti menggunakan metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran/Ingatan) dan sebagainya sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Terutama dengan materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* siswa akan mudah melihat proses pembelajarannya.

Dasar pembelajaran Aqidah Akhlak adalah bersumber pada Al-qur'an dan Hadist. Pendidikan menjadi syarat utama dalam membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Adapun ayat Al-qur'an yang memuat kandungan pentingnya akidah akhlak dalam pembentukan pribadi siswa yaitu terdapat pada surat Al-Isra' ayat 23 :

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ
 وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
 الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ
 لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
 كَرِيمًا﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan “ah” dan janganlah kamu berbicara keras dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia” (QS. Al-Isra’ ayat 23)²

Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peran penting dalam membentuk tingkah laku peserta didik. Dengan pendidikan aqidah akhlak peserta didik diarahkan mencapai keselarasan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya, juga hubungan manusia dengan tuhan (Hablun Minallah). Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.³

Kimble dan Garmezy berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktek yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar.⁴

²Qs. Al-Isra (17) : 23

³Agus Suprijono, *Cooperative learning teori dan aplikasi paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 2

⁴Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013), 18

Aqidah Akhlak merupakan suatu pelajaran yang mengajarkan tentang keyakinan dan perbuatan, karena aqidah akhlak merupakan kepercayaan yang diyakini kebenarannya dalam hati, yang diikrarkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Solikin selaku wali kelas dan sekaligus guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur dengan memperoleh data Ujian Tengah Semester ganjil Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda sebagai berikut:

1. Guru yang kurang bervariasi dalam mengajar.
2. Guru yang kurang berkompeten dalam memberikan pembelajaran

Tabel 1.1
Ujian Tengah Semester ganjil Aqidah Akhlak kelas IV MI
Miftahul Huda Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur
T.P. 2021/2022

KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
<75	Belum Tuntas	8	80%
>75	Tuntas	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data UTS MI Miftahul Huda Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur

Berdasarkan Tabel 1 peneliti mengetahui bahwa rendahnya pemahaman peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemahaman tentang materi yang dipelajari masih kurang. Pada saat guru menjelaskan materi banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Peneliti mencoba menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan metode *Mind Mapping* siswa diajak untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata, berpikir secara individual dan kreatif. Dengan demikian jelas bahwa tahap berpikir anak usia SD dengan hal-hal nyata dan pengetahuan siswa yang telah dibangun dengan sendirinya.

Mind Maps adalah cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Caranya dengan memerintahkan siswa membuat peta pikiran itu dapat memudahkan mereka untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah menggunakan metode *Mind Mapping* (Peta Pemikiran/Ingatan) dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda Nabang Baru marga Tiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memahami materi pembelajaran Akidah Akhlak
2. Siswa kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Guru masih berpatokn dengan metode ceramah
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal

⁵ Mel Siberman, *Aktive Learning*, (Yogyakarta, 2015), 177

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui beberapa permasalahan, akan tetapi yang dipermasalahkan dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Bagaimana pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
2. Objek penelitian adalah siswa kelas IV

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“Adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ialah untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.. Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah :

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, selain itu akan diperoleh informasi baru tentang efektivitas penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Mengembangkan kreatifitas guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Akidah akhlak.
- b. Melatih siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi yang berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan metode *Mind Mapping* dan memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk membangun kecakapan hidupnya secara mandiri..

F. Penelitian yang Relevan

Suatu kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema yang berdekatan atau biasa disebut dengan penelitian relevan. Penelitian relevan merupakan suatu karya penelitian orang lain yang secara substantif ada

kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan seorang peneliti.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan beberapa masalah yang akan diteliti sehingga dapat jelas diketahui posisi yang akan diteliti. Selain itu, akan diketahui juga perbedaan tujuan yang akan diinginkan dari masing-masing penelitian.

1. Reni Yuliana, yang berjudul “Penggunaan Metode *Mind Maps* (Peta pikiran/ingatan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah”. Berdasarkan hasil penelitiannya pertemuan pertama hasil belajar siswa dengan ketuntasan 26,67% dan meningkat dalam nilai posttest 40%, pada pretest pertemuan kedua hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 33,33% dan meningkat di hasil posttest sebesar 46,69%. Selanjutnya, pada hasil belajar siklus II diketahui nilai pretest pertemuan pertama dengan ketuntasan 33,33% meningkat pada hasil posttest sebesar 60%, dan pada pertemuan kedua siklus II nilai hasil pretest dengan ketuntasan 80% meningkat menjadi 100%.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Reni Yuliana terletak pada penggunaan variable bebasnya, yaitu sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping*. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat dan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Reni Yuliana

⁶ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro, 2018), 30.

⁷ Reni Yuliana, *penggunaan Metode Mind Maps (Peta Pikiran/Ingatan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah*. (Metro: Perpustakaan IAIN, 2022).

dilakukan di SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di MI Miftahul Huda Kabupaten Lampung Timur.

2. Penelitian yang diteliti oleh Robenhart Tamba jurusan PPSD program studi PGSD FIP UNIMED berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran IPS kelas III SD Negeri 101868 Desa Sena". Dari hasil analisa dan hasil penelitian yang penulis lakukan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Jenis-jenis Pekerjaan semester 2. Dengan jumlah siswa 19 orang. Pada pretest siswa yang tuntas sebanyak 6 orang siswa (31,57%), siklus I siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (36,84%), siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 orang siswa(100%).⁸

Persamaan dengan penelitian yang disusun oleh Robenhart tamba adalah banyak siswa yang belum tuntas dalam proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam dua siklus, siklus ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Maps*.

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang ada yaitu dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran IPA masih di bawah KKM 70, yakni 80,00% atau 12 siswa yang belum tuntas.

⁸ Robenhart Tamba jurusan PPSD prodi PGSD FIP UNIMED berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran IPS kelas III SD Negeri 101868 Desa Sena", dalam diunduh pada 1 Juli 2022

Dengan metode *Mind Maps* siswa dapat dengan mudah belajar Aqidah Akhlak dan lebih menyukai pelajaran Aqidah Akhlak dari biasanya, kemudian siswa lebih aktif dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Maps* ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Suatu kegiatan (fisik maupun psikis) sebagai upaya memperoleh pengetahuan merupakan kegiatan belajar. Belajar memberikan pengalaman berharga kepada individu untuk memahami hal-hal yang belum dipahami. Belajar bertujuan untuk merubah diri. Perubahan sebagai akibat pengalaman meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

“Serangkaian kegiatan jiwa raga guna mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik disebut sebagai belajar”.⁹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁰ Dari penjelasan di atas bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

Perubahan dapat disebabkan karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran).¹¹

“Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹²

“Sumber lain mengatakan bahwa hasil belajar diartikan apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.¹³

Menurut penulis hasil belajar dapat diterjemahkan sebagai perubahan perilaku yang berlangsung pada diri siswa yang digambarkan pada ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi afektifitas belajar siswa.

Hasil belajar dalam penelitian ini spesifik kepada ranah kognitifnya, yaitu terbatas pada nilai pengetahuan akademik. Hal ini dimaksudkan agar upaya untuk mendapatkan hasil belajar dapat lebih cepat dan akurat serta dapat diukur dengan analisis data.

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44-46.

¹² Dimiyanti Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 80.

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 158.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto, macam-macam hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)
Guru dapat mengukur pemahaman konsep hasil belajar dari siswa dengan menggunakan evaluasi produk. Dengan evaluasi produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh tujuan intruksional dapat tercapai.
- b. Keterampilan proses (Aspek Psikomotrik)
Keterampilan yang cenderung pada pengembangan kompetensi mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara afektif dan efisien untuk tercapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.
- c. Sikap siswa (Aspek Afektif)
Suatu tindakan yang dilakukan dengan metode, pola, cara, dan teknik tertentu terhadap sekitarnya berupa individu atau objek tertentu disebut sebagai sikap.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas peneliti simpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu penilaian dari proses dan pengenalan yang telah dilaksanakan secara berulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahwa tidak akan hilang karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi seseorang yang selalu ingin mencapai hasil belajar lebih baik lagi sehingga akan merujuk cara berfikir serta menghasilkan perilaku kearah yang lebih baik. Pada penelitian ini, peneliti terfokus pada aspek kognitif dalam pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi akidah akhlak melalui hasil belajar.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 6.

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Teknik evaluasi belajar dibutuhkan guna mengetahui kriteria dari hasil belajar, sebagaimana dinyatakan oleh Ngalim Purwanto bahwa penilaian belajar itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Penilaian formatif merupakan suatu kegiatan penilaian yang memiliki tujuan guna menemukan umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan sedang atau yang telah berlangsung dilaksanakan.
- b. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sampai dimana penguasaan pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.¹⁵

Sedangkan menurut Muhammad Ali bahwa evaluasi itu dilakukan atas dua macam, yaitu :

- a. Evaluasi formatif, yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu.
- b. Evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pelajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa untuk mengukur hasil belajar itu dengan teknik evaluasi belajar, sedangkan untuk penilaian atau evaluasi belajar dapat dibedakan menjadi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 26.

¹⁶ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2003), 93.

yang bersifat kualitas maupun bersifat kuantitas. Menurut Muhibbin Syah nilai memiliki kriteria sebagai berikut :

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal. ¹⁷

Berdasarkan teori diatas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan prestasi hasil belajar peserta didik akan dipergunakan untuk dua macam penilaian yaitu sebagai berikut :

- a. Secara kualitas seperti: baik, cukup, kurang
- b. Secara kuantitas yaitu: bentuk angka dari 0-100.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil internal maupun eksternal. Menurut Saiful segala faktor-faktor yang mempengaruhi agar siswa berhasil dalam belajar ada beberapa syarat, yaitu:

- a. Faktor dari diri siswa (Faktor internal), merupakan suatu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni: Aspek Fisiologis, Aspek Psikologis, Intelegensi Siswa, Sikap siswa, Bakat Siswa, Minat Siswa.
- b. Faktor dari luar siswa (faktor eksternal), terdiri atas dua macam, yakni sebagai berikut:

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 223.

- 1) Lingkungan Sosial
- 2) Lingkungan Nonsosial.¹⁸

Kedua faktor tersebut memiliki kontribusi tertentu terhadap peserta didik baik terpisah maupun bersama-sama. Apabila hanya satu faktor saja maka hasil belajar masih terlihat senjang. Namun, apabila keseluruhan faktor-faktor positif berjalan bersamaan maka hasil belajar siswa yang diharapkan akan mudah untuk tercapai.

Keberhasilan dalam belajar peserta didik bukan hanya semata karena beberapa faktor yang berasal dari peserta didik tersebut. Tetapi keberhasilan juga ditunjang dari keberhasilan guru dalam mengajar.

Uraian diatas memperlihatkan bahwa hasil belajar bukan suatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang melatarbelakangi. Jadi, karena berpengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang *high achievers* (berhasil tinggi) dan *under achievers* (berhasil rendah) atau gagal sama sekali.

Guru dan fasilitator merupakan salah satu faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Peranan guru dan keterlibatan dalam proses belajar masih menempati posisi penting dalam sistem pendidikan khususnya pembelajaran terutama efektifitas pengelolaan materi pembelajaran dan lingkungan belajar.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129-135.

Meskipun faktor eksternal memiliki banyak pengaruh dan rangsangan, faktor internal juga sangat menentukan keberhasilan belajar siswa beserta usaha yang dilakukannya.

B. *Mind Mapping*

1. *Pengertian Mind Mapping*

Mind Maps adalah cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru.¹⁹ Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha berupa pendidikan dan asuhan terhadap anak agar setelah selesai pendidikannya dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.²⁰

Mind mapping merupakan salah satu cara pencatatan peta pikiran yang kreatif serta efektif yang dapat mengakomodir secara keseluruhan dari topik dan asosiasi antara beberapa komponen dengan menggunakan otak kanan dan kiri sehingga dapat memudahkan seseorang memasukkan informasi ke dalam otak.²¹

2. *Tujuan Mind Mapping*

Mind Mapping bertujuan membuat materi pelajaran terpolakan secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat,

¹⁹ Mel Siberman, *Aktive Learning*, (Yogyakarta: Yappendis, 2005).

²⁰ Aat Syafaat dan dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 16.

²¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2013), 4.

dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari." Selain itu, *Mind Maps* bertujuan untuk: 1) mengaktifkan seluruh otak, 2) menbereskan akal dari kekusutan mental, 3) mennungkinkan kita untuk lebih focus pada satu pokok bahasan, 4) menbantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, 5) menberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) memungkinkan kita untuk mengelompokkan konsep, dan menbantu untuk menbandingkannya. 7) menyaratkan untuk menusatkan perhatian pada pokok bahasan yang menbantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang.

3. Manfaat *Mind Mapping*

Mind Mapping akan menberikan pandangan menyeluruh pada pokok masalah atau area yang luas. Selain itu juga, mennungkinkan kita merencanakan rute atau menbuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan di mana kita berada, begitu juga dapat menumpulkan sejumlah besar data di satu tempat. Serta dapat menendorong pemecahan masalah dengan menbiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru. *Mind Mapping* juga tentunya menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicema dan di ingat. Selain itu, *Mind Mapping* juga ternyata dapat menbantu kita::

- a. Merencana
- b. Berkornunikasi
- c. Menghernat waktu

- d. Menyelesaikan masalah
- e. Memusatkan perhatian
- f. Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- g. Mengingat dengan lebih baik
- h. Belajar lebih cepat dan efisien
- i. Melihat gambar keseluruhan.²²

4. Prosedur *Mind Mapping*

Penerapan *Mind Mapping* penggunaannya meliputi manajemen organisasi dan pengembangan diri, juga digunakan dalam pembelajaran. *Mind Mapping* diibaratkan pohon, akar, ranting dan daun-daunnya. Ide gagasan *Mind Mapping* tumbuh dan dapat berkembang disertai banyaknya akar, dahan, dan daun.²³

Penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran sangatlah mudah. Hal ini dikarenakan prinsip dasar *Mind Mapping* adalah berkembangnya cabang-cabang dimulai dari informasi yang ditulis pada bagian tengah suatu kertas, pembelajaran ini dapat digunakan untuk me-review pengetahuan siswa.²⁴ Berikut adalah langkah-langkah metode *Mind Mapping* :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Setelah itu guru menyiapkan beberapa kertas kosong.

²² Ibid, 6

²³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Maps*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), h.16

²⁴ Ibid, 177-178

- c. Mulai dari tengah kertas kosong dengan menuliskan *key word* yang akan menjadi pusat informasi.
- d. Menyusun urutan-urutan informasi
- e. Hubungkan informasi dengan kategori atau kata kunci yang menunjukkan keterkaitan antar informasi.
- f. Mengembangkan *Mind Mapping* dengan gaya sendiri

C. Akidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab akhlak bentuk jamak dari mufradnya khuluk yang berarti akhlak. Sedangkan menurut Al-Ghazali sebagai berikut: "Khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam di dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan." Maksud dari perbuatan yang dilahirkan dengan mudah tanpa pikir lagi di sini bukan berarti bahwa perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak disengaja atau dikehendaki, namun perbuatan itu merupakan kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan. Oleh karena itu jelas bahwa perbuatan itu memang disengaja dikehendaki hanya karena sudah menjadi adat (kebiasaan) untuk

melakukannya, sehingga perbuatan itu timbul dengan mudah, spontan tanpa dipikir dan direnungkan.

Akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaaq yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (Pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khalq (penciptaan). Dari pengertian terminologis seperti ini, akhlaq bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.²⁵

Pembelajaran Aqidah Akhlak secara substansial berkontribusi memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengaplikasikan akidahnya dan akhlaknya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlakul karimah dan menjauhi akhlak mazmumah dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Al-Akhlaq al-Karimah ini amat urgen dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik khususnya dalam kehidupan individu, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, terutama dalam rangka mencegah dan memfilter pengaruh negative dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda Negara Indonesia.

²⁵ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunungkidul" 1 (2016).

²⁶ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (4 Juli 2020): 237.

Dengan demikian jelaslah bahwa isi pendidikan akidah Islam sangat berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Pendidikan akhlak mencakup hubungan kepada Allah dan hubungan kepada sesama. Dan tujuan dari akhlak ialah hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang rukun iman dengan pengenalan dan penghayatan al-asma' ul-husna, serta keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak al-karima melalui pemberian contoh perilaku dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Permenag tahun 2008 No 2 pelajaran alidah akhlak memiliki tujuan untuk membekalkan siswa agar dapat:

- a. Menumbuh kembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu

maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Aqidah islam.²⁷

3. Materi Ajar

a. Menenal Rasul dan Nabi Allah

Rasul dan nabi adalah manusia yang Allah tugaskan untuk menyampaikan ajaran-Nya. Beriman kepada Rasul Allah merupakan rukun iman keempat. Sebagai seorang muslim, kita diwajibkan untuk meyakini dan mengikuti ajarannya. Hal ini dikarenakan semua yang diajarkan oleh para Rasul dan Nabi adalah perintah dari Allah SWT.

b. Perbedaan Rasul dan Nabi

Rasul dan Nabi adalah manusia pilihan Allah yang diberikan wahyu oleh Allah. Namun, Rasul dan nabi memiliki perbedaan yaitu Nabi diberikan wahyu oleh Allah untuk diamankan dirinya sendiri. Sedangkan Rasul setelah menerima wahyu, ajarannya kemudian dia amalkan dan berkewajiban untuk disampaikan kepada umatnya.

c. Nama-nama Rasul dan Nabi

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1) Adam A.S. | 16) Musa A.S. |
| 2) Idris A.S. | 17) Harun A.S. |
| 3) Nuh A.S. | 18) Dawud A.S. |
| 4) Hud A.S. | 19) Sulaiman A.S. |
| 5) Sholeh A.S. | 20) Ilyas A.S. |

²⁷ Fitri Erning Kurniawati, "pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 2, 2015, 377

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 6) Ibrahim A.S. | 21) Ilyasa A.S. |
| 7) Luth A.S. | 22) Zakariya A.S. |
| 8) Ismail A.S. | 23) Yahya A.S. |
| 9) Ishaq A.S. | 24) Isa A.S. |
| 10) Ya'qub A.S. | 25) Muhammad SAW. |
| 11) Yusuf A.S. | |
| 12) Ayub A.S. | |
| 13) Zulkifli A.S. | |
| 14) Syu'aib A.S. | |
| 15) Yunus A.S. | |

d. Tugas Rasul dan Nabi

- 1) Menyampaikan ajaran dan wahyu Allah
- 2) Menyampaikan kabar gembira bagi manusia dan mengajak untuk menjauhi segala hal batil
- 3) Memperbaiki akhlak manusia
- 4) Meluruskan pemikiran dan akidah umatnya yang menyimpang

e. Sifat-sifat rasul dan Nabi

- 1) Amanah
- 2) Shiddiq
- 3) Fathanah
- 4) Tabligh

- f. Faedah beriman kepada Rasul dan Nabi
- 1) Bertambah rasa taqwa kepada Allah
 - 2) Termotivasi untuk berusaha meneladani sifat-sifat Rasul dan Nabi
 - 3) Lebih bersabar ketika menerima cobaan
 - 4) Menambah rasa semangat menjalani hidup
 - 5) Menerima takdir dan selalu bersyukur atas segala nikmat.

D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, “kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.²⁸ Suatu dasar untuk mendukung hubungan antara konsep dalam variabel penelitian adalah kerangka berpikir. Kerangka berpikir merupakan konsep yang memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa kerangka berpikir atau hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu mind mapping terhadap variable terikat (Y) yaitu hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

E. Hipotesis Penelitian

Sugiyono berpendapat mengenai penjelasan definisi hipotesis yakni “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”²⁹

S. Nasution memberikan definisi hipotesis yaitu “Tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris disebut hipotesis.”³⁰

Bersumber pada beberapa pernyataan para ahli di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh yang positif antara pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

Hi : ada pengaruh positif antara pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

Adapun hipotesis di dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda”.

²⁹ ibid, 63.

³⁰ S Nasution, *Metode Research Ilmu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.³¹

Metode yang digunakan tergolong kuantitatif yang bersifat *Pre-experimental* design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.³²

Penelitian kuantitatif merupakan eksperimental atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti pahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jadi penelitian ini akan peneliti lakukan adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), 26.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 4.

eksperimental. Sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di MI Miftahul Huda Desa Nabang baru, kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (di observasi). Hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti, untuk melakukan penelitian yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti, terbuka untuk di uji kembali oleh orang lain.”³³

Definisi operasional variabel menurut peneliti merupakan penjelasan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas

Menurut sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁴ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode *mind mapping*.

Mind mapping adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan dengan suatu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar. *Mind mapping* juga dapat memudahkan siswa dengan mengingat dalam bentuk gambar, symbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan.

³³ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 29.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, 39.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen atau biasa disebut variabel kriteria merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akidah akhlak. Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan sikap perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan sikap perilaku peserta didik meliputi kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Kriteria penilaian hasil belajar siswa menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukann dalam suatu penelitian.³⁶

Populasi pada prinsipnya adalah semua kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016.

³⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 39.

terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa : Guru, anak, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah, dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya”.³⁷

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu peserta didik siswa kelas IV MI Miftahul Huda dengan jumlah 13 peserta didik. Data populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Siswa kelas IV MI Miftahul Huda

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
IV MI	8	5	13

Sumber Data : ”Absen Kelas IV, Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak.”³⁸

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.³⁹ Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogeny dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30%-70%.”⁴⁰

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 53.

³⁸ Suitarjo, “Hasil Wawancara Bersama dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI” .

³⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 10.

⁴⁰ Ibid, 82.

Mengingat jumlah populasi lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah seluruh siswa MI Miftahuk Huda. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

3. Teknik Pengambilan Sempel

“Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukurn sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.”⁴¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa teknik sampling merupakan proses pemilihan sampel dari suatu populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata, yang ada dalam populasi. Dari populasi kelas IV yang berjumlah 13 siswa, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu unsur terpenting dalam penelitian adalah teknik pengumpulam data karena dengan cara inilah peneliti bisa mendapatkan data yang valid dan objektif. Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut sumber primer, dan data yang dikumpulkan oleh

⁴¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 125.

peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua disebut sumber sekunder.⁴²

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif mayoritas menggunakan teknik penyebaran tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif (*cognitive task*).

Respon atau jawaban yang diberikan oleh subjek terhadap pertanyaan tersebut di beri nilai atau angka yang mencerminkan karakteristik subjek. Tugas kognitif mungkin di tugaskan pada apa yang diketahui oleh seseorang (pencapaian atau *achievement*), apa yang dapat dipelajari oleh seseorang (kemampuan atau *aptitude*), dan apa yang dipilih oleh seseorang (sikap, nilai, keyakinan).⁴³

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yaitu mengenai kemajuan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dimana tes dilakukan di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*) dengan standar hasil belajar sesuai dengan KKM adalah 73. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian.

⁴² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 20.

⁴³ *Ibid*, 199.

2. Observasi

Dalam metode observasi ini harus menggunakan teknik penyusunan dari peristiwa-peristiwa ketika sedang melakukan pengamatan. Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan ialah fakta empiris. Oleh sebab itu, Peneliti langsung terjun ke lapangan guna mengamati, mencatat, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari suatu kejadian yang akan diteliti.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁴ Menurut Satori dan Komariah sebagaimana dikutip oleh Samsu menyatakan bahwa, pengertian observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Jadi, disini Peneliti akan menggunakan metode observasi partisipatif dimana Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, melihat, dan mendengar apa yang ada di lapangan dan mengumpulkan secara sistematis dan menyeluruh sesuai dengan data yang sudah diperoleh. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI MIFTAHUL HUDA.

⁴⁴ Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research and Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 97.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁵

Metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, struktur sekolah, jumlah guru dan karyawan. Oleh karena itu semua data yang didapat merupakan dasar dalam mengungkapkan angket yang akan menjadi bahan dalam menentukan valid atau tidaknya data tentang lingkungan sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.⁴⁶ Pertanyaan ini senada dengan Galeo yang menyatakan bahwa instrumen itu disebut pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan.⁴⁷ Pada instrumen penelitian ini peneliti menggunakan tes dan observasi untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Tes Hasil Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak.

⁴⁵ *Ibid*, 102.

⁴⁶ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

⁴⁷ *Ibid*, 1.

Soal *pretest* diberikan sebelum materi di ajarkan sedangkan soal *posttest* diberikan setelah semua materi di ajarkan kepada siswa. Soal *pretest* dan *posttest* dibuat berdasarkan materi aqidah akhlak yang digunakan dalam penelitian ini.

Soal pretest dan posttest Akidah Akhlak

1. Apakah yang dimaksud dengan nabi Allah.... (**Nabi adalah seseorang yang dipilih oleh Allah SWT dan diberikan wahyu untuk diamalkan**)
2. Nabi yang memiliki julukan bapak manusia adalah.... (**Nabi Adam A.S**)
3. Nabi Musa A.S mendapat mu'jizat dari Allah berupa tongkat yang dapat.... (**Membelah lautan**)
4. Nabi atau rasul yang terakhir diutus oleh Allah sebagai penutup para Nabi adalah....(**Nabi Muhammad SAW**)
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah....(**Nabi mendapatkan wahyu untuk diamalkan dirinya sendiri, sedangkan Rasul menerima wahyu untuk diamalkan dan diajarkan kepada umatnya**)
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu....(**Nabi dan Rasul sama-sama manusia pilihan Allah**)
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh meneladani sifat nabi, yaitu....(**Shiddiq**)

Sebelum instrumen ini digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas agar data yang diperoleh dalam penelitian ini

benar-benar valid. Adapun cara dalam menganalisis soal tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validasi Instrumen

Validasi alat ukur merupakan suatu sifat atau alat ukur yang menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kehandalan suatu instrument.” Kevalidan penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus product moment berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Skor butir

$\sum y$ = Skor soal

N = Banyak siswa⁴⁸

Dimana r_{xy} koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan. Hasil r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal instrumen valid, akan tetapi jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal instrumen tidak

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 237.

valid. Validitas di interpretasikan berdasarkan klasifikasi koefisien validitas menurut Guilford sebagai berikut:⁴⁹

Nilai r_{xy}	Interpretasi
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r \leq 0,89$	Tinggi (Baik)
$0,40 < r \leq 0,69$	Sedang (Cukup)
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,19$	Sangat Rendah
$r \leq 0,00$	Tidak Valid

Berikut berdasarkan hasil validitas yang dilakukan berupa tes uraian dengan banyak soal 15 butir menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Rekapitulasi Validitas Butir Soal

No Butir	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,558	0,514	Valid
2	0,132	0,514	Tidak Valid
3	-0,066	0,514	Tidak Valid
4	0,158	0,514	Tidak Valid
5	-0,409	0,514	Tidak Valid
6	-0,101	0,514	Tidak Valid
7	0,801	0,514	Valid
8	0,726	0,514	Valid
9	0,6248	0,514	Valid
10	0,499	0,514	Tidak Valid
11	0,671	0,514	Valid
12	0,547	0,514	Valid
13	0,295	0,514	Tidak Valid
14	0,635	0,514	Valid
15	-0,252	0,514	Tidak Valid

Pada penelitian ini siswa kelas V MI Miftahul Huda ditetapkan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada pretest dan posttest. Setelah dilakukan perhitungan validitas, dari hasil

⁴⁹ Nurdinah Hanifah & Julia, *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik"* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014), 367.

uji 15 soal, 7 butir soal tersebut dinyatakan valid yang digunakan sebagai tes untuk menguji hasil belajar matematika siswa. Perhitungan ini berdasarkan dengan ketentuan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas merupakan teknik yang dilakukan guna menentukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten terhadap pengukuran yang dilakukan dalam instrument penelitian, jika dalam pengukuran itu dilakukan beberapa kali untuk lebih dari sekali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.

Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach dan memiliki tingkat kehandalan yang dapat diterima (realibel). Berikut adalah rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas alpha cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Koefisien relasi instrumen

K = Banyaknya soal

$\sum Sb^2$ = Jumlah varian butir

St^2 = Varians total⁵⁰

⁵⁰ Dahruji, *Statistik* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 70.

Realibilitas soal tes di interpretasikan berdasarkan klasifikasi koefisien realibilitas menurut Guilford sebagai berikut:⁵¹

Nilai r_{11}	Interpretasi
0,0-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,69	Sedang
0,70-0,89	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil reliabilitas yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Rekapitulasi Reliabilitas

No Butir	Sb	Sb^2	St^2	r_{11}
1	0,54	0,29	22,92	0,556
2	0,35	0,12		
3	0,40	0,16		
4	0,98	0,96		
5	0,69	0,47		
6	0,23	0,05		
7	1,83	3,34		
8	1,97	3,88		
9	1,20	1,44		
10	0,55	0,30		
11	0,55	0,30		
12	0,38	0,14		
13	0,54	0,29		
14	0,54	0,29		
15	0,20	0,04		
ΣSb^2		12,07		

Setelah hasil perhitungan validitas diketahui, maka dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil reliabilitas tes berbentuk uraian yang menggunakan rumus alpha, diperoleh nilai $r_{11} = 0,556$ sehingga

⁵¹ Nurdinah Hanifah & Julia, *Prosding Seminar*, 368.

termasuk interpretasi sedang yang berarti instrumen tersebut reliabel dan soal tersebut dapat dijadikan soal matematika.

Berdasarkan perhitungan validitas sebelumnya, diketahui 7 soal dinyatakan valid. Setelah diuji reliabilitas 7 soal dinyatakan bisa dipakai. Maka instrument yang digunakan untuk penelitian adalah menggunakan 7 soal yang dinyatakan valid dan memiliki tingkat reliabilitas sedang.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Dengan kata lain observasi dapat mengukur atau melihat hasil dan proses belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar menggunakan metode *mind mapping*, kegiatan siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan pengamatan siswa dalam keadaan nyata.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran Menggunakan
Metode *Mind Mapping*

No.	Indikator <i>Mind Mapping</i>	Sudah Dilaksanakan	Belum Dilaksanakan
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.		
2.	Setelah itu guru menyiapkan beberapa kertas kosong.		
3.	Mulai dari tengah kertas kosong dengan menuliskan <i>key word</i> yang akan menjadi pusat informasi.		
4.	Menyusun urutan-urutan informasi		
5.	Hubungkan informasi dengan kategori atau kata kunci yang menunjukkan keterkaitan antar informasi.		

6.	Mengembangkan <i>Mind Mapping</i> dengan gaya sendiri		
7.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.		

Peneliti memberikan penilaian dengan memberikan centang apabila sudah dilaksanakan dan memberikan tanda silang apabila belum dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu bentuk pola pikir untuk melaksanakan mengolah data, dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁵² Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian, karena kekeliruan memilih analisis dan perhitungan akan berakibat fatal pada kesimpulan, generalisasi atau interpretasi.⁵³ Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan rumus uji *lilliefors*. Uji ini dikembangkan berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Adapun langkah-langkah uji *lilliefors* yaitu sebagai berikut:

⁵² Niken Septaningtyas, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 81.

⁵³ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis*, 102.

H_0 = Data sampel berdistribusi normal

H_1 = Data sampel tidak berdistribusi normal

- a. Mengurutkan data dari kecil ke besar
- b. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku (s)
- c. Mengubah nilai X_i menjadi nilai baku Z_i dengan rumus, $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
- d. Menentukan nilai $f(z)$, dengan menggunakan tabel z.
- e. Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z disebut dengan S (Z).
- f. Menentukan nilai L_o dengan rumus yang paling besar dan membandingkan nilai L_{tab} dari tabel Lilliefors
- g. Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan nilai L_o dan L_{tab} , H_0 diterima apabila $L_o < L_{tab}$.⁵⁴

2. Uji t

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) nilai rata-rata antara dua kelompok data, teknik analisis statistik yang sering digunakan adalah uji t (t test). Pengujian uji t satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.⁵⁵ Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁴ Abdul & Dicky, *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 63-64.

⁵⁵ Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), 134.

⁵⁶ Irwan Gani & Siti Amalia, *ALAT ANALISIS DATA : Aplikasi untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2015), 48-49.

- a. Menulis H_a dan H_0 ke dalam bentuk kalimat misalnya:

H_1 = Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai pemahaman konsep *pretest* dan *post-test*

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata nilai pemahaman konsep *pretest* dan *post-test*

Jika signifikan t_{hitung} lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai pemahaman konsep *pretest* dan *post-test*.

Sebaliknya jika signifikansi F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima atau terdapat perbedaan antara rata-rata nilai pemahaman konsep *pretest* dan *post-test*.

- b. Menulis H_a dan H_0 dalam bentuk statistik yaitu:

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

- c. Mencari t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata sampel

μ = Jumlah anggota sampel

S = Standar Deviasi

n = banyaknya Sampel

d. Menentukan kriteria pengujian yaitu :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan; H_a diterima H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka non signifikan; H_a ditolak H_0 diterima

3. Uji N-Gain

Uji N-gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest, uji N-gain menunjukkan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung digunakan rumus N-gain. Untuk mengetahui N-gain digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$G = \frac{\text{Skorposttest} - \text{Skorpretest}}{\text{Skorideal} - \text{skorpretest}}$$

Nilai N-gain dengan kategori sebagai berikut:

Nilai $(g) \geq 0,70$: Tinggi

$0,69 > (g) \geq 0,30$: Sedang

Nilai $(g) \leq 0,29$: Rendah

Pada penelitian ini untuk melakukan pengujian teknik analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

⁵⁷ Nismalasari, 'Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis', *Jurnal Edu Sains*, Vol. 4, No. 2/2016, 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Identitas MI Miftahul Huda Nabang Baru

MI Miftahul Huda adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdiri tahun 1979. MI Miftahul Huda berada dibawah naungan Kementerian Agama RI. Hal yang melandasi berdirinya sekolahan ini adalah untuk turut serta membangun dan meberdayakan masyarakat dalam sektor akademik. Kepala Madrasah MI Miftahul Huda saat ini yaitu bapak M. Supani, S.Pd.

MI Miftahul Huda beralamat di Dusun Batu Bejat, Desa Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga. Tepatnya berada di berbatasan antara desa Nabang Baru dan Negeri Agung. Jarak sekolahan menuju pusat Kecamatan kurang/lebih 20km.

2. Visi dan Missi MI Miftahul Huda Nabang Baru

Visi Madrasah :

“Terciptanya kehidupan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Lampung Timur, serta memiliki daya saing yang tinggi di bidang ekonomi, social, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.

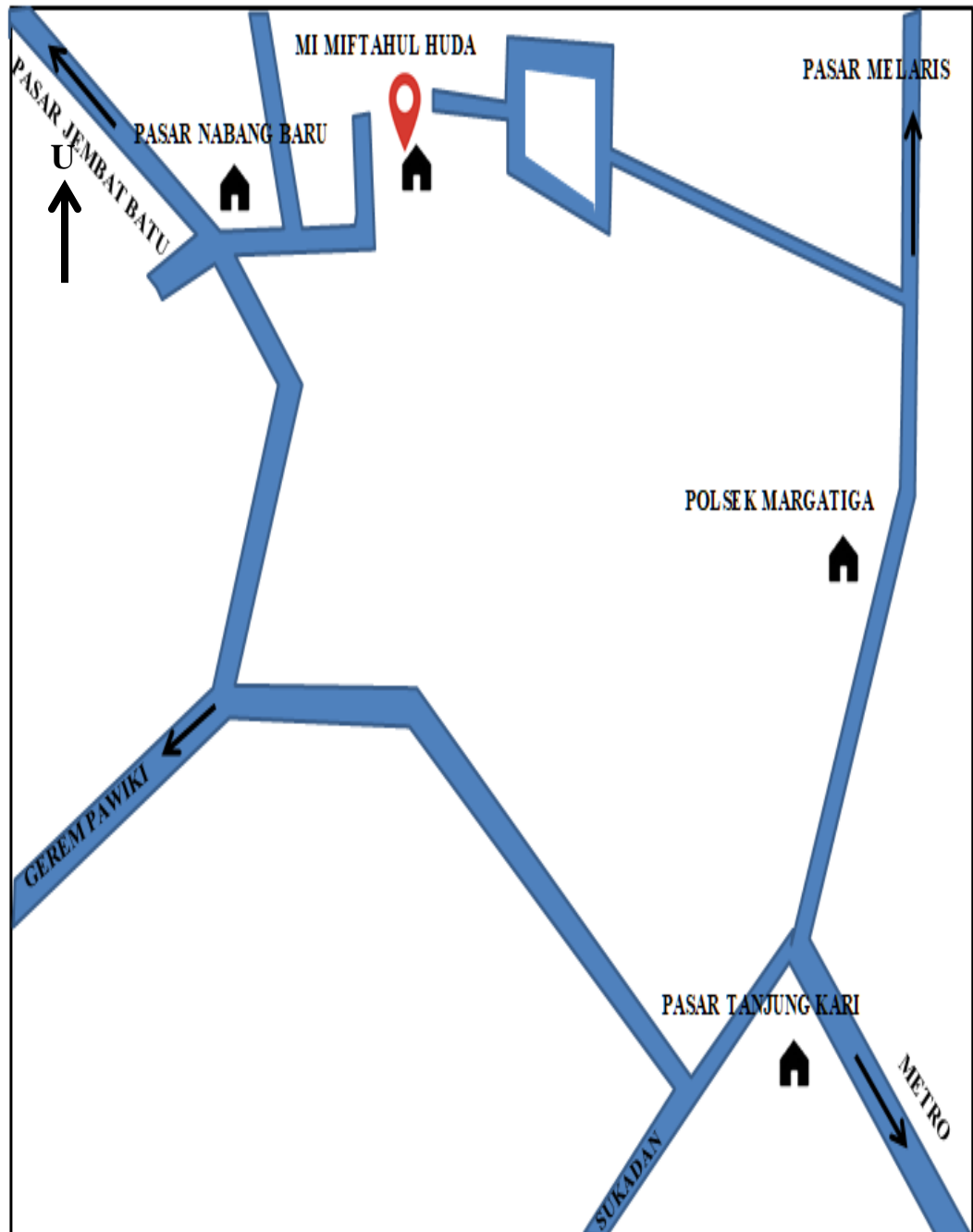
Misi Madrasah :

- a. Menanamkan keyakinan/akidah melalui ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan budaya ssuai dengan bakat minat dan potensi siswa.

3. Denah Lokasi MI Miftahul Huda

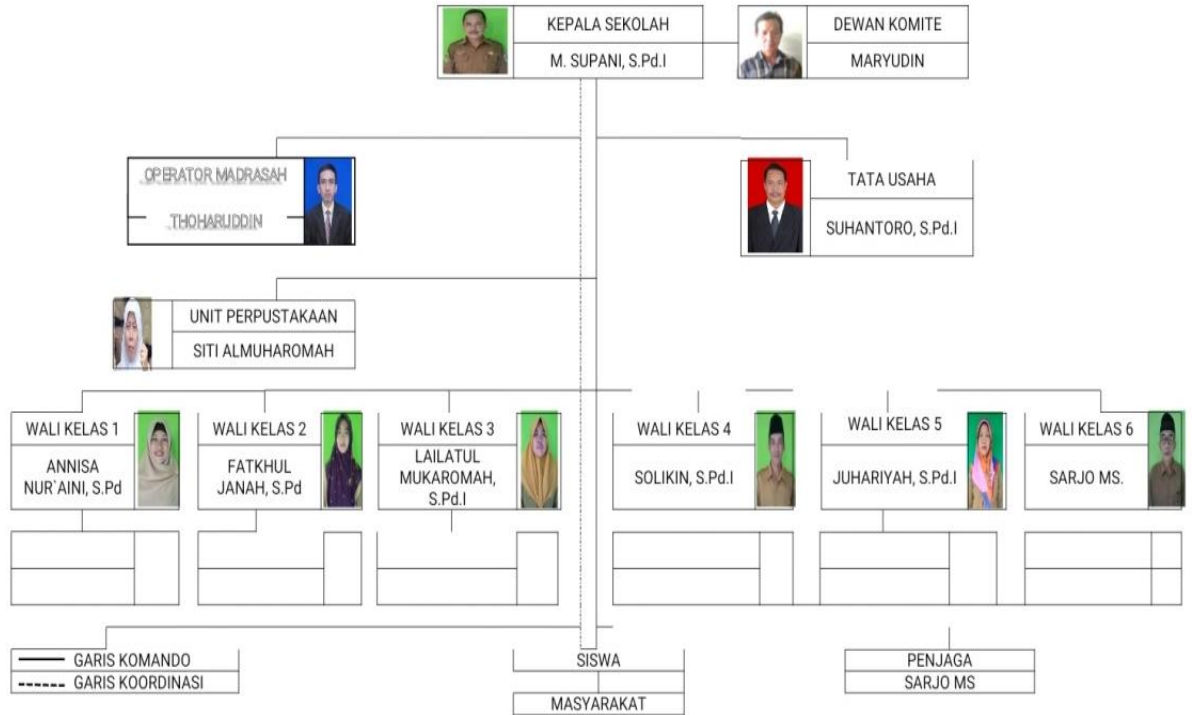
Gambar 4.1

Denah Lokasi MI Miftahul Huda Nabang Baru



4. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Nabang Baru

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Nabang Baru



5. Denah MI Miftahul Huda Nabang Baru

Gambar 4.3
Denah MI Miftahul Huda Nabang Baru



6. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Nabang Baru

MI Miftahul Huda memiliki 6 ruang kelas dengan setiap kelas berukuran 30 M². Dari 6 ruang kelas tersebut 3 dalam kondisi baik dan 3 diantaranya dalam kondisi rusak ringan. MI Miftahul Huda juga memiliki 1 ruang ibadah, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 4 ruang sanitasi yang terdiri dari 3 WC siswa, 1 WC guru, , kantin sekolah, dan lapangan sekolah.

Tabel 4.1
Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah Tahun 2023
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Ibadah	1
4	Toilet/WC	4
5	Ruang Kepala Sekolah	1
6	Kantin Sekolah	1
7	Lapangan Sekolah	1

Sumber : Profil MI Miftahul Huda

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pre-eksperimental jenis *one-group pretest-posttest*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan dua pelaksanaan tes yakni *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini terjadi karena

penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, yang diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya siswa diberikan perlakuan, yaitu metode *Mind Mapping*. Kemudian siswa diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan metode *Mind Mapping*.

Hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Skor	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Atika Sari	71	100
2.	Lutfia Zhanira	71	100
3.	Febri Ardiyansa	57	86
4.	Alrasya Ramadhan	57	86
5.	Aqila Febriana Amelia	57	86
6.	Chery Amora Mozza	57	86
7.	Naila Armawati	57	71
8.	M. Fahri Pratama	42	71
9.	Azwan Muzaky	42	71
10.	Ulfa Aulia	42	71
11.	Tiara Nursa'diyah	42	71
12.	Muafiq Nizar	28	57
13.	Sindi Nurjanah	28	57

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna melihat normal atau abnormalnya distribusi data *pretest* dan *post test*. Uji normalitas dilaksanakan dengan menghitung normalitas *pretest* dan *post test* dengan jumlah data sebanyak 13. Uji normalitas data menggunakan metode *liliefors* dibantu perangkat

lunak SPSS versi 26. Standar untuk diujinya hipotesis yang dipakai adalah apabila hasil sig. lebih tinggi dari α 0,05 jadi H_0 dapat diterima, dan apabila hasil sig. lebih rendah dari α 0,05 jadi H_0 tidak dapat terima. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data *pretest* dan *post test* yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Mind Mapping Aqidah Akhlak	.239	13	.041	.886	13	.087
Posttest Mind Mapping Aqidah Akhlak	.190	13	.200*	.894	13	.109
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* dengan taraf signifikan .041 yang berarti mempunyai hasil yang lebih tinggi dari 0,05 yang artinya H_0 dapat diterima. Begitupun dengan hasil *post test* dengan taraf signifikan .200 yang berarti mempunyai hasil yang lebih tinggi dari 0,05 yang artinya H_0 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *pre test* dan *post test* lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji t

Menurut hasil uji normalitas data *pre test* dan *post test* bisa diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Langkah berikutnya yaitu melakukan uji perbedaan memakai uji *independent t-test* dengan bantuan

perangkat lunak SPSS versi 26. Standar pengujian hipotesis yang dipakai adalah apabila hasil sig. lebih tinggi dari α 0,05 jadi H_0 dapat diterima, dan apabila hasil sig. lebih rendah dari α 0,05 jadi H_0 ditolak. Berikut ini adalah hasil uji t data *pretest* dan *post test* yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.4
Hasil Uji t Data *Pre test* dan *Post test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Pretest Mind Mapping Aqidah Akhlak - Posttest Mind Mapping Aqidah Akhlak	-31.15385	5.25747	1.45816	-34.33091	-27.97679	-21.365	12	.000

Berdasarkan tabel uji paired samples test di atas diperoleh nilai Sig.(2 tailed) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

3. Uji Ngain

Analisis data terhadap hasil belajar siswa dengan metode *mind mapping* setelah diberikan perlakuan (*post test*) dan sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) dapat diketahui dari rerata nilai N-Gain. Berikut ini adalah hasil analisis dari N-Gain yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.5
Hasil Uji N-Gain Data *Pre test* dan *Post test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	13	.40	1.00	.6156	.19722
Ngain_Persen	13	40.28	100.00	61.5633	19.72242
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil uji N-Gain di atas diperoleh nilai N-Gain maksimum 1,00 dan minimumnya 0,40 sedangkan rata-rata nilai N-Gain adalah 0,61. Dari hasil tersebut, berdasarkan kriteria uji N-Gain maka dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *mind mapping* berada pada kategori cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dikarenakan dari hasil uji N-gain tersebut terlihat bahwa antara nilai *pretest* dan *posttest* memiliki peningkatan yang signifikan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh tersebut maka dilakukan proses analisis data pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Sedangkan untuk uji perbedaan rata-rata atau uji t dengan menggunakan rumus uji paired sample t test yang didasarkan atas hasil uji normalitas yang sudah dilakukan dengan

bantuan program SPSS versi 26. Serta uji N-Gain untuk membuktikan kemampuan siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan uji normalitas dari nilai *pretest* dan *post test* diperoleh bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji perbedaan rata-rata atau uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas pada signifikan (2 tailed) adalah 0,000 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *post test*, yang artinya terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Menurut analisis hasil penelitian dimengerti bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan proses pembelajaran (*post test*). Berdasarkan hasil uji N-Gain pemahaman konsep matematika siswa diperoleh nilai minimum 0,40 dan nilai maksimum 1,00 serta rata-rata nilai 0,61 dengan standar deviasi 0,19 dan nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori sedang atau cukup berpengaruh dikarenakan dari hasil uji N-gain tersebut terlihat bahwa antara nilai *pretest* dan *posttest* memiliki peningkatan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki pengaruh sebesar 61% terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *mind mapping*, dimana pembelajaran ini memiliki tujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Artinya *mind mapping* merupakan suatu cara belajar mengajar yang menggambarkan gaya belajar visual siswa. *Mind mapping* dapat memadukan dan mengembangkan kinerja otak, sehingga memudahkan siswa dalam mengingat dan mengatur sesuatu. *Mind mapping* termasuk cara yang kreatif, efektif dalam mengeluarkan ide-ide, mencatat pelajaran dengan harapan siswa dapat menyerap pelajaran yang telah diberikan guru.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Metode *mind mapping* adalah metode yang sangat tepat untuk pencapaian hasil belajar yang diinginkan dan untuk pengembangan potensi siswa. Melalui metode *mind mapping* siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi mereka dapat ikut serta berperan dalam proses pembelajaran agar dapat lebih memahami dan menguasai materi yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Yuliana, yang berjudul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* (Peta pikiran/ingatan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah”

bahwa metode *mind mapping* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁸ Penelitian lainnya yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Robenhart Tamba jurusan PPSD program studi PGSD FIP UNIMED dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Sisw dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran IPS kelas III SD Negeri 101868 Desa Sena" dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan setelah menerapkan metode *Mind Mapping*.⁵⁹

Tidak dapat dipungkiri bahwa dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* cocok untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Karena dalam metode *mind mapping* siswa tidak hanya mendengar, mencatat, menghafal, atau pasif dalam pembelajaran akan tetapi siswa dituntut untuk berperan aktif, dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda Desa Nabang Baru kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

⁵⁸ Reni Yuliana, *penggunaan Metode Mind Maps (Peta Pikiran/Ingatan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah*. (Metro: Perpustakaan IAIN, 2022).

⁵⁹ Robenhart Tamba jurusan PPSD prodi PGSD FIP UNIMED berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran IPS kelas III SD Negeri 101868 Desa Sena", dalam diunduh pada 1 Juli 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* memiliki pengaruh sebesar 61% terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan menggunakan rumus uji paired sample test. Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas pada signifikan (2 tailed) adalah 0,000 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* (sebelum perlakuan) dan *post test* (setelah diberikan perlakuan) yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan agar lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ketika melakukan pembelajaran di kelas supaya siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran sedang berlangsung.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif lagi di dalam kelas baik itu bertanya maupun menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani, Rukaesih, dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Abdul & Dicky. *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2003.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Umum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dahruji. *Statistik*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- dkk, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Irwan Gani & Siti Amalia. *ALAT ANALISIS DATA : Aplikasi untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2015.
- Jannah, Miftahul. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (4 Juli 2020).
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mudjiono, Dimiyanti. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhammad Yusuf & Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Nasution, Mustafa Kamal, dan Aida Mirasti Abadi. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak." *Jurnal Tunas Bangsa* 1, no. 1 (28 Februari 2014): 30–54.
- Nasution, S. *Metode Research Ilmu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Niken Septaningtyas. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Nismalasari. Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis. *Jurnal Edu Sains*. Vol. 4, No. 2/2016.
- Nurdinah Hanifah & Julia. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suitarjo. "Hasil Wawancara Bersama dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI," t.t.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Supriatna, Ucup, dan Putri Rahayu. "Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa." *Journal of Nusantara Education* 1, no. 1 (20 Agustus 2021): 19–26.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1998.
- Suryawati, Dewi Prasari. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul" 1 (2016).
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Syafaat, Aat, dan dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

———. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Zatu Soleha, Ari. *Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009*. Metro: Perpustakaan STAIN, 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *SURAT IZIN PRASURVEY*

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MIPTAHUL HUDA
NABANG BARU KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI
 NSM.111218070011 NPSN.10803787



Alamat: Jl. Batu Bejat Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34195

Nabang Baru, 30 November 2022

Nomor : MI.08.07/0011/PP.04/021/XI/2022
 Lampiran : -
 Hal : SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di
 Metro

Assalamu Alaikum Wr Wb.

Berdasarkan Surat Keterangan dari Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-5057/In.28/J/TL 01/11/2022 pada tanggal 24 November 20220 perihal Mohon izin Melaksanakan Prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi atas nama Mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro :

Nama : Jamil Kurniawan
 NPM : 1801051033
 Semester / T.A : 9 / 2022
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk untuk melaksanakan kegiatan Prasurvey di MI Miftahul Huda Nabang Baru Marga Tiga guna mengumpulkan data dan bahan penulisan skripsi.

Demikian Surat izin Prasurvey ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Kepala,

M. SUPANI, S.Pd
 NPK. 5752970008036

Lampiran 2 *SURAT BIMBINGAN SKRIPSI*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1114/In.28.1/J/TL.00/03/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Sudirin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Jamil Kurniawan**
 NPM : 1801051033
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 3 **SURAT TUGAS**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1264/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Jamil Kurniawan**
NPM : 1801051033
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 4 *SURAT IZIN RESEARCH*

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
 NABANG BARU KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR
 TERAKREDITASI
 NSM.111218070011 NPSN.10803787



Alamat: Jl. Batu Bejat Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34195

Nabang Baru, 18 Maret 2023

Nomor : MI.08.07/0011/PP.04/009/III/2023
 Lampiran : -
 Hal : **SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di
 Metro

Assalamu Alaikum Wr Wb.

Berdasarkan Surat Keterangan dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-1263/In.28/D.1/TL.00/03/2023 pada tanggal 17 Maret 2023 perihal mohon izin Research di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “ PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA”. atas nama Mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro :

Nama : Jamil Kurniawan
 NPM : 1801051033
 Semester / T.A : 9 / 2022
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Research di MI Miftahul Huda Nabang Baru Marga Tiga guna mengumpulkan data dan bahan penulisan skripsi.

Demikian Surat izin Research ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu Alaikum Wr Wb



M. SUPANI, S.Pd
 NPK. 5752970008036

Lampiran 5 *SURAT BALASAN RESEARCH*

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
 NABANG BARU KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR
 TERAKREDITASI
 NSM.111218070011 NPSN.10803787



Alamat: Jl. Batu Dejat Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34195

Nabang Baru, 20 Maret 2023

Nomor : MI.08.07/0011/PP.04/011/III/2023
 Lampiran : -
 Hal : SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Assalamu`alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Miftahul Huda Nabang Baru, menerangkan bahwa :

Nama : Jamil Kurniawan
 NPM : 1801051033
 Semester / T.A : 9 / 2022
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
 Judul Skripsi : PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP
 HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
 SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

Yang bersangkutan telah melakukan Research di MI Miftahul Huda Nabang Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur sesuai dengan prosedur

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Kepala,



M. SUPANI, S.Pd
 NPK. 5752970008036

Lampiran 6 ***SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN***

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : JAMIL KURNIAWAN
 NPM : 1801051033
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENERAPAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR
 SISWA AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL
 HUDA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 21003

Lampiran 7 **SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA****KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-625/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Jamil Kurniawan
NPM : 1801051033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8 Outline**PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-macam Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
 - 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
- B. Pembelajaran *Mind Mapping*
 - 1. Pengertian *Mind Mapping*
 - 2. Tujuan *Mind Mapping*
 - 3. Manfaat *Mind Mapping*
 - 4. Prosedur *Mind Mapping*
- C. Aqidah Akhlak
 - 1. Pengertian Aqidah Akhlak
 - 2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 3. Materi Ajar
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda
 - 2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda
 - 3. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda

4. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Uji Normalitas
 2. Pengujian Hipotesis (Uji t)
 4. Uji N-Gain
 - C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 9. ALAT PENGUMPULAN DATA

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA**

**A. Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Kemampuan Pemahaman Pelajaran
Siswa Secara Tertulis**

1. Apakah yang dimaksud dengan nabi Allah....
2. Rasul Allah adalah seseorang yang.....
3. Rasul diutus oleh Allah untuk
4. Didalam Al-qur'an, jumlah Nabi dan Rasul yang wajib kita ketahui berjumlah.....
5. Menurut imam Nawawi, 124.000 merupakan jumlah....
6. Jumlah rasul dalam kitab Sulam At-taufiq adalah....
7. Nabi yang memiliki julukan bapak manusia adalah....
8. Nabi Musa A.S mendapat mu'jizat dari Allah berupa tongkat yang dapat....
9. Nabi atau rasul yang terakhir diutus oleh Allah sebagai penutup para Nabi adalah....
10. Seorang manusia yang dipilih dan diberikan wahyu oleh Allah untuk diamalkan disebut....
11. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah....
12. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu....
13. Sifat yang wajib dimiliki oleh seorang Nabi dan Rasul Allah berjumlah....

14. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat nabi, yaitu....
15. Tabligh arinya adalah....

KUNCI JAWABAN

1. Nabi adalah seseorang yang dipilih oleh Allah SWT dan diberikan wahyu untuk diamalkan.
2. Rasul adalah seseorang yang dipilih oleh Allah SWT dan diberikan wahyu untuk diamalkan dan disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup.
3. Menyampaikan ajaran yang telah diwahyukan oleh Allah.
4. 25
5. Nabi Allah
6. 313
7. Nabi Adam A.S.
8. Membelah lautan.
9. Nabi Muhammad SAW.
10. Nabi Allah
11. Nabi mendapatkan wahyu untuk diamalkan dirinya sendiri, sedangkan Rasul menerima wahyu untuk diamalkan dan diajarkan kepada umatnya
12. Nabi dan Rasul sama-sama manusia pilihan Allah.
13. Empat
14. Shiddiiq
15. Menyampaikan.

Lampiran 10 **SOAL PRETEST dan POSTTEST**SOAL PRETES

Nama : atika sari

Kelas : Iv

71

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir ditutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah, memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. nabi adalah ~~pilihan~~ laki [?] Pilihan Allah SWT. f
2. nabi adam as f
3. membelah lautan f
4. nabi Muhammad saw atau khatamul ambiya penutup para nabi f
5. nabi : menyampaikan wahyu kepada umatnya X
rasul : menerima wahyu
6. menerima wahyu / menyampaikan wahyu X
7. ~~nabi~~ ~~sidiq~~ ~~jujur~~
sidiq : jujur f

SOAL POSTES

Nama : Atika Sari

Kelas : IV



1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. Nabi adalah laki-laki \approx pilihan Allah SWT
2. Nabi Adam AS
3. membelah lautan
4. Khadamu ambia atau Nabi Muhammad SAW
5. Nabi : mendapatkan wahyu untuk dirinya sendiri
 Rasul : mendapatkan wahyu untuk umatnya
6. mendapatkan wahyu dan laki-laki \approx pilihan Allah SWT.
7. Sidiq : jujur
 Amanah : dapat dipercaya
 Tabligh : menyampaikan wahyu
 Fathanah : Cerdas

SOAL PRETESNama : *NAILA AFMAWATI*

Kelas :

57

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

- 1 ROSUL X
- 2 NABI ADAM ✓
- 3 bisa membelah lautan ✓
- 4 nabi MUHAMMAD ✓
- 5 mukjizat X
- 6 sama-sama mendapatkan wahyu ✓
- 7 AL AMIN X

SOAL PRETESNama : Lutfia ~~Zafri~~ Zhaifo

Kelas : IV

71

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. nabi adalah laki-laki² pilihan Allah SWT
2. nabi adam as
3. membelah lautan
4. Nabi Muhammad Saw atau khatamul ambiya penutup para nabi
5. nabi : menyampaikan wahyu kepada umatnya
rasul : menerima wahyu
6. menerima wahyu
7. ~~sidiq~~ sidiq : jujur

SOAL PRETES

Nama : Febri Ardiansyah

Kelas :

57

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir ditutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. Nabi adalah laki-laki pilihan Allah SWT X
2. Nabi adam S
3. membelah lautan S
4. ~~kehabisan ambia / nabi Muhammad saw~~
nabi Muhammad saw atau khatamul ambia penyempurna para Nabi dan Rasul X
5. ~~Nabi~~ Nabi : menyampaikan wahyu kepada kaumnya Rasul : Tidak menyampaikan wahyu X
6. menerima wahyu X
7. sidik : jujur
amanah : dapat dipercaya S
~~tablig : menyampaikan wahyu~~
~~fatanah : cerdas~~

SOAL POSTES

Nama : NAILA AFMAWATI

Kelas : 1W

[Handwritten signature] 71

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

- 1 Nabi menerima wahyu untuk dirinya sendiri
- 2 Nabi Adam
- 3 bisa membelah lautan
- 4 Nabi Muhammad
- 5 memilih
- 6
- 7 sidik

SOAL POSTES

Nama : lutfia zhaifa

Kelas : 10

Luu

1. Apakah yang dimaksud dengan ismi?
2. Nabi yang disebut "Rasul" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain, merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. nabi adalah laki² pilihan Allah SWT
2. nabi Adam AS.
3. membelah lautan
4. nabi : mendapat kan wahyu untuk dirinya sendiri
Rasul : mendapatkan wahyu untuk umatnya
5. khatamul ambiya atau nabi Muhammad SAW.
6. mendapatkan wahyu dan laki² pilihan Allah SWT.
2. Sidiq : jujur
amanah : dapat dipercaya
tabligh : menyampaikan wahyu
kafarah : cerdas

SOAL POSTES

Nama : FEBRI ARDIANSYAH

Kelas : IV

86

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir ditus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. Nabi adalah laki-laki pilihan Allah SWT X
2. Nabi adam as f
3. membelah lautan f
5. Nabi : Mendapatkan Wahyu untuk dirinya sendiri f
 4. Rasul : Mendapatkan Wahyu untuk Umatnya
5. Nabi Muhammad SAW / Khatamul Ambiya f
 6. Mendapatkan Wahyu dan sama-laki-laki pilihan Allah SWT f
7. Sidik = Jujur
 Amanah = dapat di percaya
 Tabligh = menyampaikan Wahyu f
 Batamah = Pintar / Cerdik

SOAL POSTES

Nama : al Rosya Ramadhan

Kelas : IV

06

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
 - Berakhlak mulia (sifat) merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

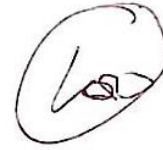
Jawaban :

1. Nabi adalah laki-laki pilihan Allah SWT X
2. Nabi Adam a.s ✓
3. Membeberah Lautan ✓
5. Nabi : Mendapatkan Wahyu Lintang dirinya sendiri ✓
Rasul : Mendapatkan Wahyu Buntut umatnya ✓
4. Nabi Mohamad saw/ khatamul ambiya ✓
6. Mendapatkan Wahyu dan Sama-laki pilihan Allah SWT ✓
7. Sidik = jujur
amanah = dapat di percaya ✓
tablighi = menyampaikan wahyu ✓
fahamul = Pintar / cerdas ✓

SOAL POSTES

Nama : atika sari

Kelas : IV



1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi ?
2. Nabi yang memiliki julukan "Bapak Manusia" adalah...
3. Nabi Musa AS mendapat mukjizat dari Allah SWT. Berupa tongkat yang dapat...
4. Nabi atau Rasul yang terakhir diutus oleh Allah SWT. sebagai penutup para Nabi adalah...
5. Perbedaan antara Nabi dan Rasul Allah adalah...
6. Nabi dan Rasul Allah memiliki persamaan, yaitu...
7. Bersikap jujur terhadap orang lain merupakan salah satu contoh menauladani sifat Nabi yaitu...

Jawaban :

1. nabi adalah laki-laki $\frac{1}{2}$ pilihan Allah SWT
2. nabi adam as
3. membelah lautan
4. khatamul ambiya atau nabi muhammad saw
5. nabi : mendapatkan wahyu untuk dirinya sendiri
 rasul : mendapatkan wahyu untuk umatnya
6. mendapatkan wahyu dan laki-laki $\frac{1}{2}$ pilihan Allah SWT.
7. sidik : jujur
 amanah : dapat dipercaya
 tabligh : menyampaikan wahyu
 fathanah : cerdas

Lampiran 10 **LEMBAR HASIL OBSERVASI**

No.	Indikator <i>Mind Mapping</i>	Sudah Dilaksanakan	Belum Dilaksanakan
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.	✓	
2.	Setelah itu guru menyiapkan beberapa kertas kosong.	✓	
3.	Mulai dari tengah kertas kosong dengan menuliskan <i>key word</i> yang akan menjadi pusat informasi.	✓	
4.	Menyusun urutan-urutan informasi		✓
5.	Hubungkan informasi dengan kategori atau kata kunci yang menunjukkan keterkaitan antar informasi.	✓	
6.	Mengembangkan <i>Mind Mapping</i> dengan gaya sendiri	✓	
7.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.	✓	

Lampiran 11 **LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA disusun oleh: JAMIL KURNIAWAN, NPM. 1801051033 , Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu, 14 Desember 2022

TIM PEMBAHAS

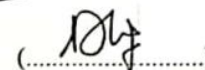
Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

.....

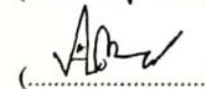

Pembahas I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

.....


Pembahas II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

.....


Sekretaris : Ayyesha Dafa Fayola, M.Pd

.....


Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


 H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 19700721 199903 1 003

Lampiran 12 **KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

 Nama : Jamil Kurniawan
 NPM : 1801051033

 Program Studi : PGMI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/23 /6		Cenglopi / Puberiter 1. Minal Kalosi 2. Pannidun 3. Keasoi Peraniteangis	

 Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Jamil Kurniawan
NPM : 1801051033

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/24 /6		aree di mungkasika.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 13 *HASIL TURNITIN*

PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

by Jamil Kurniawan 1801051033

Submission date: 08-Jun-2023 04:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2111652399

File name: Skripsi_jamil_Kurniawan_Copy.docx (326.15K)

Word count: 9064

Character count: 57015



PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

4 %

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

3 %

2

iaimnumetrolampung.ac.id

Internet Source

1 %

3

latifabdullah.files.wordpress.com

Internet Source

1 %

4

id.scribd.com

Internet Source

1 %

5

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1 %

6

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Lampiran 14 *RPP*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: IV / Genap
Materi Pokok	: Makna Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT dan Sifat-sifatnya
Alokasi Waktu	: 2x40 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengenal Rosul dan Nabi Allah

C. Tujuan

1. Siswa dapat memahami pengertian Nabi dan Rasul Allah SWT.
2. Siswa mampu membedakan antara Nabi dan Rasul Allah SWT.
3. Siswa mampu mengkoneksikan antar gagasan menjadi sebuah peta pemikiran.
4. Setelah berdiskusi membuat peta pemikiran, siswa mampu menjelaskan hasil diskusinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Nabi dan Rasul
2. Nama-nama Nabi dan Rasul
3. Perbedaan Nabi dan rasul
4. Mukjizat para rasul

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
2. Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)
3. Diskusi
4. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lebar absensi dan memeriksa kerapihan siswa. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "<i>Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah</i>". • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tentang "<i>Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah</i>". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan belajar 	10 menit

	yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi (dengan metode <i>Mind Mapping</i>), mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca literatur tentang beriman kepada Rosul-rosul Allah. (<i>Mengamati</i>) • Bertanya jawab tentang beriman kepada Rosul-rosul Allah. (<i>Mengeksplorasi</i>) • Siswa secara berkelompok diminta membuat peta pemikiran tentang beriman kepada Nabi dan Rosul-rosul Allah sesuai dengan kata kunci yang diberikan oleh guru. (<i>Mengeksplorasi</i>) • Siswa membacakan hasil dari peta pemikiran yang dibuat kelompoknya kepada teman sekelas. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan hasil belajar bersama-sama. (<i>Menyimpulkan</i>) • Tanya jawab tentang beriman kepada Rosul-rosul Allah • Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku guru
2. Buku siswa
3. Lembar peta pemikiran (*Mind Mapping*)

II. Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan tugas dari Nabi dan Rasul Allah SWT		
2	Siswa mengetahui jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui di dalam Al-qur'an		
3	Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat wajib Nabi dan Rasul Allah SWT		

Mengetahui
Guru Bidang Studi Aqidah Akhlaq



Solikin, S.Pd.1
NIP.

Nabang Baru, Februari 2023

Mahasiswa Ybs.



Jamil Kurniawan
NPM. 1801051033

Lampiran 15 *DOKUMENTASI PENELITIAN*

Siswa mendemonstrasikan hasil rangkaian *Mind Mapping* yang telah dibuat



Siswa menghubungkan rangkaian informasi dari materi pelajaran



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru menyampaikan materi pelajaran





Penyerahan kenang-kenangan sebagai ucapan terimakasih



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Jamil Kurniawan, lahir di Negeri Agung pada tanggal 21 Agustus 2000. Saat ini bertempat tinggal di Negeri Agung, Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar di SD 1 Negeri Jemanten lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif 05 Sekampung pada tahun 2012 – 2015, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Sekampung pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri Metro dan berstatus aktif sampai dengan sekarang.